



Analisis Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas, Harga, dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi

Sevi Tasari*, Feti Fatimah, Jekti Rahayu

Universitas Muhammadiyah Jember

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya tarik, aksesibilitas, harga, dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan pada pulau merah kabupaten Banyuwangi. Pulau Merah dikenal sebagai salah satu destinasi wisata yang menarik di Jawa Timur, namun belum banyak penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuosioner yang disebarikan kepada 100 responden yang merupakan wisatawan yang mengunjungi Pulau Merah dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel terhadap kepuasan wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen. Yaitu daya tarik, aksesibilitas, harga, dan fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Daya tarik wisata yang tinggi, kemudahan akses, harga yang kompetitif serta fasilitas yang memadai berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Di antara keempat variabel tersebut daya tarik wisata memiliki pengaruh paling besar terhadap kepuasan wisatawan diikuti oleh fasilitas dan aksesibilitas serta harga. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa untuk meningkatkan kepuasan wisatawan di Pulau Merah pihak pengelola perlu memperhatikan dan meningkatkan daya tarik wisata memastikan aksesibilitas yang baik, menetapkan harga yang wajar serta menyediakan fasilitas yang memadai. Penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama. Selain itu hasil penelitian ini digunakan oleh pengelola destinasi wisata untuk strategi pemasaran yang lebih efisien dan meningkatkan pengalaman wisatawan. Untuk peneliti selanjutnya bisa digunakan referensi yang menjadi acuan selanjutnya dalam mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan wisatawan di destinasi serupa.

Kata kunci: Daya Tarik, Aksesibilitas, Harga, Fasilitas, Kepuasan Wisatawan, Pulau Merah, Banyuwangi

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2480>

*Correspondence: Sevi Tasari

Email: sarisevita25@gmail.com

Received: 28-05-2025

Accepted: 16-06-2025

Published: 07-07-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to analyze the influence of attractiveness, accessibility, price, and facilities on tourist satisfaction on Pulau Merah, Banyuwangi Regency. Pulau Merah is known as one of the attractive tourist destinations in East Java, but there has not been much research examining the factors that influence visitor satisfaction. The method used in this study is a survey with a quantitative approach. Data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents who were tourists who visited Pulau Merah in a certain period. Data analysis was carried out using multiple linear regression to identify the influence of each variable on tourist satisfaction. The results showed that all independent variables. Namely attractiveness, accessibility, price, and facilities have a positive and significant influence on tourist satisfaction. High tourist appeal, ease of access, competitive prices and adequate facilities contribute significantly to increasing visitor satisfaction. Among the four variables, tourist appeal has the greatest influence on tourist satisfaction followed by facilities and accessibility and price. The conclusion of this study is that to increase tourist satisfaction in Pulau Merah, the management needs to pay attention to and improve tourist attractions, ensure good accessibility, set reasonable prices and provide adequate facilities. Further research in the same field. In addition, the results of this study are used by tourist destination managers for more efficient marketing strategies and improve tourist experiences. For further researchers, it can be used as a reference for further exploration of other factors that influence tourist satisfaction in similar destinations.

Keywords: Attraction, Accessibility, Price, Facilities, Tourist Satisfaction, Red Island, Banyuwangi.

Pendahuluan

Sektor pariwisata adalah salah satu aspek yang paling besar mengingat peran kedaulatan di Indonesia adalah wilayah kepulauan berada di garis khatulistiwa dan memiliki beragam keanekaragaman flora dan fauna. Sektor yang sangat penting dalam perekonomian suatu kawasan. Selain menjadi sumber pendapatan, industri pariwisata turut berkontribusi dalam memperkenalkan budaya, tradisi, dan keindahan alam kepada dunia. Dengan adanya pariwisata, masyarakat lokal dapat memperoleh peluang kerja dan meningkatkan ekonomi warga lokal. Perlu melakukan pengelolaan karena pariwisata memiliki potensi yang besar. Salah satu tanda bahwa pariwisata berkembang pesat adalah semakin banyaknya tempat wisata alam dan budaya yang muncul di berbagai daerah (Handoko Bagus, dkk., 2021).

Pariwisata adalah salah satu elemen penyumbang devisa negara yang berpengaruh besar, menghasilkan prospek kerja dan bisnis untuk warga sekitar wisata tersebut serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Berbagai daerah mulai menggali potensi yang dimiliki. Oleh karena itu yang diharapkan dapat memberikan kemajuan pariwisata dan memberikan dampak ganda (*multiplier effect*), yaitu keuntungan perekonomian yang didorong oleh peningkatan devisa negara dan keuntungan bagi masyarakat sekitar. Pemasaran pariwisata terus mengalami kemajuan di seluruh dunia termasuk dalam sektor ini. Pariwisata berkembang menempati posisi sebagai salah satu industri terbesar dan termasuk dalam bidang ekonomi yang mengalami pertumbuhan tercepat berkembang secara global. Perkembangan sektor pariwisata internasional menjadi peluang sekaligus hambatan yang dihadapi oleh berbagai pihak, termasuk pengelola destinasi wisata yang dapat memanfaatkan peluang dan tantangan tersebut melalui penyediaan program-program yang dirancang untuk menarik minat bagi wisatawan untuk kembali mengunjungi destinasi wisata yang ada (Prihanta, dkk., 2017).

Kabupaten Banyuwangi, terletak di wilayah terletak di pulau Jawa, kawasan ini telah tumbuh semakin diminati sebagai lokasi wisata unggul dalam beberapa tahun lalu terakhir. Kabupaten Banyuwangi tetap didominasi oleh kawasan hutan karena luas wilayah hutan di sana lebih besar dibandingkan dengan wilayah lainnya. Kabupaten yang menjadi jalur bagi wisatawan yang ingin melanjutkan perjalanan dari Pulau Jawa ke Pulau Bali. Keindahannya alamnya, budaya yang kaya, serta berbagai atraksi wisata yang menarik menjadikan Banyuwangi sebagai tujuan yang memikat pengunjung dari kalangan wisatawan domestik maupun asing. Dengan pesona alam yang menakjubkan, seperti Kawah Ijen, Pulau Merah, Teluk Ijo dan pantai-pantai yang menarik. Banyuwangi menawarkan pengalaman wisata yang unik dan kaya (Risdarani et al., 2021).

Pantai Pulau Merah kini dikenal luas sebagai tempat wisata yang tengah naik daun. destinasi pantai yang berlokasi di wilayah selatan Kabupaten Banyuwangi. Pantai ini terletak di Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Pulau Merah yang sering dikenal dengan sebutan Polo Merah oleh penduduk setempat merupakan kawasan pantai sekaligus objek wisata yang terletak di kecamatan Pesanggaran Banyuwangi objek tempat wisata ini populer karena dapat

sebuah bukit yang menyerupai pulau kecil yang hijau dipenuhi oleh pepohonan rindang, bukit ini memiliki tanah yang unik dan menarik perhatian yang menjadi alasan penanam Pulau Merah berasal dari keberadaan sebuah bukit berwarna kemerahan yang berada tak jauh dari bibir pantai. Bukit ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Saat ini laut surut pengunjung dapat berjalan kaki menuju bukit tersebut. Namun, ketika air laut naik bukit itu terlihat seolah berdiri di tengah lautan seperti sebuah pulau yang terletak terpisah dari daratan. sebuah pulau yang terpisah oleh laut, daya tarik wisata ini mendorong pemerintahan kabupaten Banyuwangi untuk mengembangkan kawasan tersebut. Salah satu upaya untuk dilakukan adalah dengan memperbaiki fasilitas pendukung seperti transportasi perbaikan melalui proses pengaspalan akses jalan, untuk memperbaiki jalur menuju area wisata menjadi prioritas utama. Pulau Merah juga diperkenalkan melalui berbagai media promosi yang tersebar di berbagai platform Ke rana internasional.

Tingkat kunjungan wisatawan pada pantai Pulau Merah menjadikannya sebagai destinasi pantai terpopuler di wilayah pesanggaran, dengan biaya masuk yang terjangkau. Selain destinasi tempat liburan pantai Pulau Merah terdapat juga Pantai Cemara Pancer, Pantai Gumuk kancil, Pantai Mustika dan pantai-pantai lainnya. Keindahan alam seperti bukit kecil berwarna merah, serta ombak yang ideal untuk berselancar dapat menarik pengunjung. Aktivitas lain seperti berenang, berjemur, dan berjalan-jalan di sepanjang pantai. menjadikan Pulau Merah sebagai salah satu destinasi wisata favorit di Banyuwangi (Hentika & Agustina, 2021). Faktor- faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan yaitu, Daya tarik yang memiliki nilai atau keistimewaan yang mampu menarik perhatian pengunjung yang datang ke suatu lokasi wisata. Seperti keindahan alam, budaya, atraksi, kuliner, serta kegiatan yang ditawarkan. Semakin banyak wisatawan yang akan datang dan menikmati apa yang ditawarkan. Daya tarik suatu objek wisata adalah alasan utama bagi wisatawan untuk mengunjunginya. Karena semakin menarik daya tarik yang dimiliki oleh suatu destinasi semakin besar pula ketertarikan wisatawan untuk datang. (Ivo et al., 2022).

Aksesibilitas dan citra destinasi juga sangat penting karena suatu destinasi berpengaruh terhadap keinginan wisatawan untuk kembali berkunjung. Ketika wisatawan merasa mudah untuk mencapai lokasi tersebut dan terkesan pengalaman yang mereka dapatkan baik dari pelayanan, keindahan alam, serta akses jalan yang mudah maka kemungkinan mereka untuk merencanakan kunjungan kembali menurut Fitriani dkk (2021). Minat wisatawan untuk berkunjung lagi meningkat pada tempat wisata yang memiliki reputasi baik contohnya dengan pemandangan alam yang mempesona, rasa nyaman karena kemaanan terjamin dan sikap ramah dari warga sekitar. *Aksesibilitas* merujuk pada tingkat kemudahan yang dimiliki pelanggan untuk mendapatkan dan menggunakan produk. Harga juga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan karena merupakan nilai sejumlah dana yang harus dibayar sebagai imbalan atas suatu barang atau jasa yang berupa produk atau layanan, sementara itu harga tempat wisata merupakan nilai atau nilai biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung untuk mengakses berbagai fasilitas atau layanan yang ditawarkan di suatu lokasi wisata. kepuasan pengunjung akan merasa puas dan merasa nilai uang yang dikeluarkan sepadan dengan yang di dapatkan di destinasi tersebut. Harga yang ditawarkan tidak sejalan dengan standar pelayanan yang disediakan, hal ini dapat berdampak pada minat wisatawan untuk

berkunjung. Harga adalah salah satu aspek yang mempunyai posisi penting dalam pendekatan pemasaran yang dapat menjadi sumber pendapatan. Secara umum, harga yaitu nilai dari suatu produk atau layanan yang disebutkan dalam bentuk uang. Sementara itu (Tina & Kholid, 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi kepuasan wisatawan adalah Fasilitas yang mencakup fasilitas dan infrastruktur yang disediakan guna mendukung kenyamanan, keamanan, dan kemudahan bagi pengunjung atau pengguna suatu tempat atau layanan. Fasilitas termasuk dalam sumber daya berwujud yang diperlukan sebelum produk jasa dipasarkan kepada pelanggan. Elemen penting pada layanan jasa sehingga fasilitas, tampilan interior dan eksterior serta aspek kebersihan perlu mendapatkan perhatian khusus karena akan berdampak langsung pada pengalaman pengunjung. Persepsi pengunjung terhadap kualitas layanan di mata pengunjung. Fasilitas yang disediakan oleh destinasi wisata juga berkontribusi dalam menentukan tingkat kepuasan wisatawan (Alana & Putro, 2020).

Novelty penelitian ini terletak pada analisis komprehensif yang menggabungkan variabel daya tarik, aksesibilitas, harga, dan fasilitas dalam konteks kepuasan wisatawan di Pulau Merah, Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan multivariat beberapa bertujuan memberikan pandangan yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang berdampak pada kepuasan wisatawan. Fokus pada Pulau Merah, yang belum banyak diteliti sebelumnya, memberikan data dan analisis yang relevan untuk pengembangan pariwisata lokal. Hasil penelitian dapat digunakan oleh pemangku untuk meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas, serta memberikan rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan daya tarik wisata. Selain itu, penelitian berkontribusi pada literatur kepuasan wisatawan dengan menyoroti interaksi berbagai faktor, serta mendorong penelitian lebih lanjut di bidang pariwisata. Metodologi yang digunakan menghasilkan kontribusi yang signifikan baik dalam pemahaman akademis maupun dalam praktik pengembangan pariwisata di daerah tersebut.

Pulau merah Banyuwangi dipilih sebagai lokasi penelitian karena daya tarik alamnya yang menakjubkan, seperti pantai berpasir merah dan pemandangan sunset yang memukau, yang menarik wisatawan. Aksesibilitas yang mudah dari pusat kota Banyuwangi, Harga tiket masuk yang terjangkau dan berbagai pilihan akomodasi mulai dari yang ekonomis hingga premium membuat dapat diakses oleh berbagai kalangan. fasilitas yang memadai serta berkontribusi terhadap kepuasan wisatawan dan memberikan wawasan penting tentang pengembangan pariwisata di daerah Pesanggaran. Peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana daya tarik, aksesibilitas, harga, dan fasilitas berkontribusi terhadap kepuasan wisatawan serta dampaknya terhadap pengembangan pariwisata dan pemberdayaan masyarakat lokal di Banyuwangi. Pulau merah telah mengadakan berbagai even untuk mempromosikan destinasi yaitu contohnya kompetisi selancar internasional yang menarik surfer dari berbagai negara serta "*Banyuwangi Tour de Ijen*" adalah event lomba balap sepeda yang ada di setiap tahunnya yang memperkenalkan Pantai Pulau Merah ke kencan internasional lewat media. Event ini melibatkan peserta internasional dengan rute dari Gunung Ijen sampai Pulau Merah, sebelum terdapat "*Tour de Ijen*", jalur menuju lokasi Pantai Pulau Merah tergolong agak curam, sehingga perbaikan

jalan diperlukan untuk meningkatkan aksesibilitas (Risdarani, dkk., 2021).

Kepuasan wisatawan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kesuksesan suatu destinasi wisata. Tingkat kepuasan yang tinggi akan mendorong wisatawan untuk kembali dan dapat meningkatkan reputasi daya tarik destinasi tersebut. Kepuasan wisatawan yang kembali berkunjung itu menjalin hubungan yang kuat dan baik dengan pelanggan adalah suatu keharusan. Ketika wisatawan merasa puas, banyak manfaat yang bisa didapat, seperti hubungan yang lebih harmonis antara perusahaan dan konsumen, peluang untuk pembelian ulang, dan pelanggan yang lebih setia. Selain itu, pelanggan yang puas biasanya merekomendasikan wisata pada orang lain. Namun jika ekspektasi konsumen tidak terpenuhi mereka bisa merasa kecewa, meninggalkan destinasi wisata, dan bahkan membagikan pengalaman buruk mereka kepada orang lain. Ini jelas akan merugikan perusahaan Utama, (2017). Kepuasan pelanggan menjadi sasaran utama bagi setiap pelaku usaha di sektor jasa dan pelayanan yang berkualitas tinggi sangat mempengaruhi kepuasan yang pada akhirnya dapat mendorong pengunjung untuk kembali berkunjung ke destinasi tersebut, menjaga kualitas pelayanan adalah salah satu untuk memenuhi keputusan konsumen (Fatimah et al., 2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh daya tarik, aksesibilitas, harga, dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan di Pulau Merah Banyuwangi. Pemahaman terhadap hubungan antar variabel tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam yang berguna untuk pengelola destinasi wisata upaya meningkatkan mutu pelayanan dan fasilitas maupun menghasilkan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung, peneliti ini diupayakan untuk menghasilkan pengaruh yang menguntungkan bagi kemajuan pariwisata di Pulau Merah dan sekitarnya.

Metode Penelitian

Peneliti ini dilakukan di objek destinasi Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi lokasinya berada di Pancer, desa Sumberagung, Pesanggaran Banyuwangi Data dikumpulkan melalui dua jenis yaitu data yaitu data primer dan data sekunder informasi didapatkan secara langsung dari sumber asli utama dan juga dari data pendukung sekunder dari berbagai sumber. Teknik ini digunakan dalam mengumpulkan data adalah kuosioner yang menggunakan *skala likert* pada wawancara, dokumentasi, observasi. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah “Pendekatan Kuantitatif” dapat memanfaatkan data angka sebagai analisis. Penelitian ini bersifat explanatory dengan menggunakan metode survei, bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden yang memiliki populasi mengenai kondisi perkembangan pariwisata Pulau Merah termasuk daya tarik, aksesibilitas, harga, fasilitas Pulau Merah dan lain sebagainya.

Populasi dari peneliti ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari responden yang telah dipilih dengan tujuan untuk mewakili keseluruhan populasi secara representatif. Oleh karena itu pemilihan sampel harus benar-benar mencerminkan karakteristik populasi. Populasi yang menjadi objek penelitian ini terdiri dari para pengunjung yang datang ke destinasi wisata pantai Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi sebanyak 150,479 wisatawan pada tahun 2024. Sample merupakan bagian kecil yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2018) dalam penelitian (Rizal, 2023). Subjek penelitian yang diambil sebagai

sampel pada penelitian ini merupakan sebagai kecil dari para wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata pantai Pulau Merah yang dipilih berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan agar mampu memiliki kemampuan untuk mewakili karakteristik populasi secara representatif. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin (Firdaus & Alawiyah, 2021) yaitu 100 responden.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Data yang dikumpulkan lewat penyebaran kuosioner kepada 100 responden mendapatkan hasil bahwa wisatawan terbanyak dengan presentase 25,7% berusia 21 tahun dan didominasi oleh perempuan, asal wisatawan terbanyak dengan presentase 49,5% berasal dari Banyuwangi, serta frekuensi wisatawan mengunjungi Pulau Merah dengan presentase 47,5% lebih dari 5 kali.

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas yang bertujuan menganalisis apakah data ini diperoleh benar-benar menilai hal apa yang seharusnya diukur (valid). Pengujian ini dilaksanakan melalui perbandingan nilai r hitung terhadap r tabel (terlampir) ditentukan berdasarkan tingkat signifikan pada tingkat 10% (0,1) dengan derajat kebebasan df dihitung menggunakan rumus $n-2$, dimana n adalah jumlah dengan sampel, jika sampel berjumlah 100, maka $df = 98$, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1666. Nilai r hitung diperoleh dari hasil *Corrected Item-Total Correlation* pada hasil uji. Jika nilai r hitung melebihi r tabel, pernyataan tersebut dianggap valid atau sah.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Daya Tarik (X1)

Daya Tarik X1	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
X1.1	0,683	Instrumen valid, jika $r_{hitung} >$ r_{tabel} dengan $df = 98$, pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$	Valid
X1.2	0,805		Valid
X1.3	0,718		Valid
X1.4	0,791		Valid
X1.5	0,741		Valid

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Aksesibilitas (X2)

Aksesibilitas (X2)	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
X2.1	0,824	Instrumen valid, jika $r_{hitung} >$ r_{tabel} dengan $df = 98$, pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$	Valid
X2.2	0,878		Valid
X2.3	0,894		Valid

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Harga (X3)

Harga (X3)	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
X3.1	0,834	Instrumen valid, jika $r_{hitung} >$ r_{tabel} dengan df = 98, pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$	Valid
X3.2	0,905		Valid
X3.3	0,860		Valid
X3.4	0,856		Valid

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Fasilitas (X4)

Fasilitas (X4)	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
X4.1	0,884	Instrumen valid, jika $r_{hitung} >$ r_{tabel} dengan df = 98, pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$	Valid
X4.2	0,883		Valid
X4.3	0,915		Valid

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kepuasan Wisatawan (Y)

Kepuasan Wisatawan (Y)	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Y.1	0,817	Instrumen valid, jika $r_{hitung} >$ r_{tabel} dengan df = 98, pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$	Valid
Y.2	0,768		Valid
Y.3	0,736		Valid
Y.4	0,772		Valid
Y.5	0,758		Valid

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Hasil Uji Realibilitas

Hasil uji realibilitas didapatkan kuisioner penelitian untuk menjelaskan indikator-indikator variabel adalah reliabel. Instrumen bersifat reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reabilitas dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items
Daya Tarik (X1)	,804	5
Aksesibilitas (X2)	,833	3
Harga (X3)	,886	4
Fasilitas (X4)	,874	3
Kepuasan Wisatawan(Y)	,827	5

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari pengaruh daya tarik (X1), aksesibilitas (X2), harga (X3), fasilitas (X4) terhadap variabel dependen kepuasan wisatawan (Y) Hasil output dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstasndardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	3,759	1,031		3.646	.000
Daya Tarik (X1)	.244	.058	.254	4.182	.000
Aksesibilitas (X2)	.462	.087	.371	5.305	.000
Harga (X3)	.234	.072	.233	3.258	.022
Fasilitas (X4)	.231	.091	.200	2.522	.013

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Nilai-nilai koefisien pada Tabel 7 disusun pada persamaan (2) regresi linear berganda dengan hasil berikut:

$$Y = 3,759 + 0,244X_1 + 0,462X_2 + 0,234X_3 + 0,231X_4 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan, dapat disimpulkan bahwa ketika variabel Daya Tarik (X1), Aksesibilitas (X2) dan Harga (X3) dan Fasilitas (X4) tidak menunjukkan variasi sehingga nilai yang dihasilkan Kepuasan Wisatawan (Y) sebesar 3,759. Ketika variabel Daya Tarik (X1) dengan peningkatan sebesar 1 satuan, maka kepuasan wisatawan diperkirakan naik sebanyak 0,244 satuan dengan asumsi variabel bebas lain tetap stabil atau tidak mengalami perubahan. Ketika variabel Aksesibilitas (X2) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka kepuasan wisatawan akan meningkat sebesar 0,462 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya stabil tanpa adanya perubahan. Ketika variabel Harga (X3) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka kepuasan wisatawan nilainya akan bertambah sebesar 0,234 satuan, dengan catatan varaibel bebas lain tidak berubah. Ketika variabel Fasilitas (X4) jika mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kepuasan wisatawan diperkirakan naik sebesar 0,231 satuan bersama dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lainnya tetap atau tidak berubah.

Hasil Uji Normalitas

Uji ini untuk mengetahui normalitas dalam model regreasi diterapkan dengan tujuan untuk menguji apakah residul yang diperoleh dari model regreasi memenuhi asumsi yang diperlukan berdistribusi dalam situasi normalitas atau tidak. Model regreasi baik adalah memiliki nilai residul berdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menerapkan metode uji *Kolmogorov Smirnov* dengan identifikasi apabila p-value berada di atas dari tingkat signifikan 0,1 dapat di asumsi kenormalan dapat diterima. Hasil pengujian normalitas semua varaibel dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* menggunakan perangkat SPSS. dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Data dengan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameterers ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	1,32527111
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positiv	.085
	Negativ	.062
Test Statistic		.085
Asymp. Sig (2-tailed)		.074

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Hasil Uji Multikolineritas

Model regresi yang digunakan dianggap bebas dari masalah jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka multikolineritas tidak menjadi masalah. Adapun hasil uji multikolineritas tidak terjadi apabila nilai dalam penelitian ini, dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Daya Tarik (X1)	0.598	1,671	Tidak Multikolineritas
Aksesibilitas (X2)	0.452	2,212	Tidak Multikolineritas
Harga (X3)	0.433	2,308	Tidak Multikolineritas
Fasilitas (X4)	0.354	2,827	Tidak Multikolineritas

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dilakukan dengan melihat tingkat signifikan (Sig.) untuk semua variabel independen. Jika tidak ditemukan variabel yang memiliki statistik tidak signifikan ($p > 0,1$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari heteroskedastisitas. Berdasarkan uji heteroskedastisitas, nilai Sig untuk setiap variabel adalah nilainya melebihi 0,1 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa regresi bebas dari heteroskedastisitas karena nilai signifikan tiap variabel lebih besar dari 0,1 dan tidak signifikan dengan nilai di atas 0,1.

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std.Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	2,346	.625		3,753	,000
	Daya tarik	-,025	.035	-,084	-,693	,490
	Aksesibilitas	,145	.053	,382	2,743	,007
	Harga	-,194	.044	-,305	-2,146	,034
	Fasilitas	-,093	.055	,096	-1,681	,096

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Hasil Uji Hipotesis (t)

Uji ini dasarnya metode ini adalah untuk mengukur kontribusi setiap variabel bebas secara individual untuk menjelaskan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini tingkat signifikan yang digunakan adalah 10% atau 0,1. Jika nilai signifikan (Sig) kurang dari 0,01, maka secara persial varaibel bebas (X) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), sebaliknya apabila nilai Sig. lebih besar dari 0,01 maka pengaruh varaibel bebas (X) terhadap varaibel terikat (Y) dianggap tidak signifikan secara persial. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstasndardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	3,759	1,031		3.646	.000
	Daya Tarik (X1)	.244	.058	.254	4.182	.000
	Aksesbilitas (X2)	.462	.087	.371	5.305	.000
	Harga (X3)	.234	.072	.233	3.258	.022
	Fasilitas (X4)	.231	.091	.200	2.522	.013

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 11 dengan demikian yaitu dikatakan bahwa berdasarkan uji t terlihat bahwa tingkat signifikan terhadap pengaruh Daya tarik (X1) terhadap kepuasan wisatawan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,1$, sehingga kesimpulannya hipotesis nol (H_0) tidak terbukti dan hipotesis 1 (H_1) terbukti dapat mengidikasikan menunjukan bahwa daya tarik (X1) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan (Y). Berdasarkan uji t dari hasil analisis diperoleh nilai signifikan atas pengaruh aksesbilitas (X2) terhadap kepuasan wisatawan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,1$, sehingga H_0 tidak dapat diterima dan H_1 berlaku yang menunjukan bahwa aksesbilitas (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan (Y). Berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh harga (X3) terhadap kepuasan wisatawan (Y) adalah sebesar $0,022 < 0,1$, oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukan bhawa harga (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan (Y). Berdasarkan uji t diketahui bahwa tingkat signifikan untuk pengaruh fasilitas (X4) varaibel tersebut menunjukan nilai signifikan sebesar 0,013 yang lebih kecil dari 0,1 sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang mengidentifikasi adanya pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Fasilitas (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan (Y).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F yang dalam statistik dikenal sebagai pengujian simulthan, berfungsi sebagai uji hipotesis dapat berfungsi untuk menemukan bagaimana dampak dari variabel independen dengan varaibel terikat penilaian terhadap variabel terikat dilakukan secara bersama-sama. Dalam pengujiannya bisa dikatakan berpengaruh secara simultan apabila nilai signifikan dalam jumlah yang melebihi nilai F tabel

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	652,232	4	163,058	89,088	,000
	Residul	173,878	95	1,830		
	Total	826,110	99			

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Hasil Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi yang ditampilkan dalam tabel 13 diperoleh nilai R^2 (R Square) sejumlah 0,781. Menyatakan bahwa 78,1% variabel daya tarik, aksesibilitas, harga dan fasilitas mempengaruhi kepuasan wisatawan. Bagian yang tersisa mencapai 21,9% mendapatkan pengaruh dari faktor-faktor di luar pembahasan penelitian ini.

Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	,790	,781	1,35288

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Pembahasan

Pengaruh Variabel Daya Tarik terhadap Variabel Kepuasan Wisatawan

Temuan hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai signifikan untuk variabel daya tarik sebesar 0,000 yang mempunyai nilai kurang dari 0,1, serta koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar 0,244. Hal memberikan bukti bahwa daya tarik berpengaruh bersifat positif signifikan dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan yang datang ke lokasi pantai Pulau Merah, Banyuwangi. Hubungan menunjukan bahwa dengan semakin tinggi kualitas daya tarik suatu destinasi, maka akan terjadi peningkatan pula minat kunjungan wisatawan. Temuan mendukung hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa daya tarik secara signifikan mempengaruhi kepuasan wisatawan di Pulau Merah, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima.

Pengaruh Variabel Aksesibilitas terhadap Variabel Kepuasan Wisatawan

Data hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwasannya variabel aksesibilitas memperoleh nilai signifikan 0,000 yang berada di bawah 0,1 serta koefisien regresi sebesar 0,462. Temuan dapat mengindikasikan menyatakan aksesibilitas menghasilkan pengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pulau Merah, Banyuwangi. Artinya, semakin baik tingkat aksesibilitas suatu destinasi, maka semakin

tinggi pula jumlah kunjungan wisatawan. Hasil tersebut mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa aksesibilitas secara signifikan mempengaruhi kepuasan wisatawan di Pulau Merah, sehingga hipotesis tersebut dinyatakan diterima.

Pengaruh Variabel Harga terhadap Variabel Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan temuan pengujian hipotesis, hasil variabel harga menunjukkan signifikan tercatat sebesar 0,022 yang lebih rendah dari 0,1, serta nilai koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar 0,234. Data ini menunjukkan bahwa harga memiliki dampak positif signifikan pada kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pulau Merah, Banyuwangi. Artinya, semakin sesuai atau terjangkau harga yang ditawarkan, maka semakin besar kemungkinan peningkatan jumlah wisatawan. Temuan ini menguatkan hipotesis ketiga yang menunjukkan bahwa harga memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan, oleh karena itu hipotesis hal tersebut memungkinkan diterima.

Pengaruh Variabel Fasilitas terhadap Variabel Kepuasan Wisatawan

Temuan hasil pengujian analisis uji hipotesis variabel fasilitas menunjukkan signifikan tercatat sebesar 0.013 kurang dari 0,1, dengan koefisien regresi ditemukan sebesar 0,231. Temuan menandakan bahwa fasilitas berkontribusi dengan pengaruh positif dan bermakna terhadap kepuasan wisatawan yang melakukan kunjungan ke Pulau Merah, Banyuwangi. Artinya, kualitas yang semakin meningkat serta kelengkapan fasilitas yang tersedia, dengan demikian tingkatnya semakin bertambah kunjungan wisatawan. Hasil ini sejalan dengan hipotesis keempat yang menunjukkan bahwa fasilitas berdampak memiliki pengaruh signifikan pada kepuasan wisatawan oleh karena itu hipotesis tersebut dinyatakan diterima.

Pengaruh Variabel Daya Tarik, Aksesibilitas Harga dan Fasilitas Terhadap Variabel Kepuasan Wisatawan

Diketahui bahwa nilai F statistik sebesar 89,088 dalam skala yang lebih dari nilai F tabel, pada tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,1$. Hal ini mengungkapkan bahwa variabel daya tarik, aksesibilitas, harga, dan fasilitas secara simultan memberikan dampak signifikan pada kepuasan wisatawan. Dengan kata lain, kombinasi dari keempat variabel tersebut berkontribusi yang kuat dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung di Pulau Merah, Banyuwangi.

Temuan ini menunjukkan pentingnya perhatian dari pengelola destinasi wisata terhadap seluruh aspek tersebut. Daya tarik yang unggul, kemudahan akses, harga yang sesuai harapan wisatawan, serta fasilitas yang lengkap perlu dikelola secara optimal untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung. Jika seluruh faktor ini dikelola dengan demikian, wisatawan akan merasakan lebih senang serta memiliki kecenderungan untuk datang mengunjungi destinasi tersebut.

Simpulan

Berdasarkan data penelitian, dapat menunjukkan bahwa variabel independen atau variabel bebas daya tarik, aksesibilitas, harga, dan fasilitas—berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Pulau Merah, Banyuwangi. Uji t menunjukkan nilai signifikansi di bawah $\alpha = 0,1$, dengan aksesibilitas sebagai faktor paling berpengaruh. Model regresi menjelaskan 78,1% variasi dalam kepuasan wisatawan, menjadikan keempat variabel ini penting untuk pengembangan destinasi. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi disarankan untuk mengambil langkah strategis, seperti meningkatkan daya tarik wisata melalui festival budaya dan aktivitas olahraga, serta mengoptimalkan aksesibilitas dengan memperbaiki infrastruktur dan sistem transportasi. Selain itu, struktur harga yang kompetitif dan transparan perlu diterapkan, dan perhatian harus diberikan pada peningkatan infrastruktur dan fasilitas, termasuk akomodasi, kuliner, dan fasilitas publik. Evaluasi periodik terhadap kepuasan pengunjung dan pengumpulan umpan balik juga penting untuk perbaikan berkelanjutan, sehingga Pulau Merah dapat menjadi destinasi wisata yang menarik dengan tingkat kepuasan tinggi.

Saran

Penelitian ini menyarankan pengelola pariwisata di Pulau Merah Banyuwangi untuk melakukan beberapa langkah strategis guna meningkatkan kepuasan wisatawan. Pertama pengembangan daya tarik yang unik seperti festival budaya dan olahraga air sangat penting. Kedua aksesibilitas perlu ditingkatkan melalui perbaikan infrastruktur dan transportasi yang efisien. Ketiga penetapan harga harus kompetitif dan transparan berdasarkan riset pasar. Keempat kualitas fasilitas seperti akomodasi dan tempat makan perlu diperbaiki. Kelima survei rutin terhadap kepuasan wisatawan harus dilakukan untuk perbaikan berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi studi selanjutnya yang menganalisis faktor-faktor tersebut terhadap kepuasan wisatawan.

Referensi

- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 5(2), 180–194.
- Alvianna, S., Patalo, R. G., Hidayatullah, S., & Rachmawati, I. K. (2020). Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Kepuasan Generasi Millennial Berkunjung ke Tempat Wisata. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan*, 4(1), 53–59. <https://doi.org/10.34013/jk.v4i1.41>
- Anggiani, S., Lubis, A., & Siregar, M. A. (2024). Studi Empiris : Dampak Aksesibilitas Dan Citra Destinasi Terhadap Keinginan Berkunjung Kembali Ke Pemandian Alam Sembahe. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 2307–2314. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4324>
- Benklah, J. Q., Rahayu, S., & AM, T. (2022). Pengaruh Harga dan Tempat terhadap Kepuasan Wisatawan dengan Loyalitas Wisatawan sebagai Variabel Intervening Pada Wisata

- Rekreasi Air Buatan (Waterpark) Kota Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 3(3), 129–141. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v3i3.861>
- Fahad, H. A., & Endrayadi, E.C. (2017). Pengembangan Sektor Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002-2013 (The Development of Tourism Sector in Banyuwangi Regency 2002-2013). *Publika Budaya*, 5(1), 28–35.
- Fatimah, F., Ferdiansa, R. Y., & Gunawan, Y. (2022). Pengaruh Brand Image, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Jasa Pengiriman JNE Cabang Tegal Besar. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 1(2), 73-84, <https://trilogi.pubmedia.id/index.php/trilogi/article/view/14>
- Firdaus, D. F., & Alawiyah, T. (2021). Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 654-663. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2161>
- Fitriani, L., Nur, A. A., Rahayu, R., Jinan, R., Selviana, R. E., Rahman, F., & Laily, N. (2021). Keputusan Pemilihan Pelayanan Pengobatan Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Aksesibilitas. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 67–75. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i1.47366>
- Handoko, B., Fahlevi, A., & Siregar, M. S. (2021). Analisis Pengaruh Servant Leadership Dan Employee Empowerment Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Organizational Citizenship Behavior Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Medan). *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.35126/ilman.v9i1.63>
- Indrasari, M. (2019). *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya : Unitomo press.
- Ivo, N., Giovanni, A., & Lionora, C. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan Di Kawasan Balkondes Borobudur. *Jurnal Pariwisata*, 9(1), 28–36. <https://doi.org/10.31294/par.v9i1.12048>
- Jonathan, K., & Istriani, E. (2023). *Manajemen Pemasaran*. Manjemen Indonesia.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2015). *Principle of Marketing*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Kuntari, E. D. (2021). Wisatawan Dalam Persepsi Terhadap Daya Tarik Wisata Heritage De Tjolomadoe. *Journal of Tourism and Economic*, 4(2), 153–163. <https://doi.org/10.36594/jtec/9pmd4p26>
- Murtiningsih, R. S., & Puspa, T. (2019). Masihkah Job Satisfaction Dan Motivation Memengaruhi Organizational Commitment?. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 12(1), 147–164. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v12i1.3000>

- Prawira, S. A., & Pranitasari, D. (2020). Pengaruh Aksesibilitas, Inovasi dan Kualitas Pelayanan Fasilitas Publik Terhadap Kepuasan Penumpang Disabilitas di Kereta Rel Listrik Jakarta. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–15. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/1195>
- Rahmiati, F., & Dani, A. N. (2020). Pengaruh Atribut Tujuan Terhadap Kepuasan Wisatawan: Studi Pada Walking Tourism. *Pariwisata*, 7(2), 162. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>
- Risdarani, Y., Ardiyanto, G. G., Nurdin, E. A., & Pangastuti, E. I. (2021). Analisis daya tarik wisata Pulau Merah sebagai objek wisata berbasis alam. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 1(11), 1159–1166. <https://doi.org/10.17977/um063v1i11p1159-1166>
- Riyanti, A., & Lesmana, A. C. (2022). Pengembangan Daya Tarik Wisata di Kaliurang, Yogyakarta. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 5(1), 115–126. <https://doi.org/10.17509/jithor.v5i1.45008>
- Sari, D. R. (2022). Pengaruh Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Margasatwa Semarang. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 18(2), 80–90. <https://doi.org/10.56910/gemawisata.v18i2.217>
- Sodik, M., Nawangsih, & Lukiana, ninik. (2019). Pengaruh Citra Destinasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Alam Puncak B29 Kabupaten Lumajang. *Journal of Organization and Business Management*, 1(4), 48–51.
- Sudarwan, W. E., Zahra, S., & Tabrani, M. B. (2021). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 284–294. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.29>
- Tina, R., & Kholid, M. (2020). Pengaruh Efektivitas Media Sosial, Daya Tarik, Harga Tiket, dan Fasilitas Pelayanan Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Curug Goa Jalmo Kabupaten Pasuruan. *Malia (Terakreditasi)*, 12(1), 125–136. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.2392>
- Utama, i G. B. R. (2017). Pemasaran Pariwisata. In A. A. C (Ed.), *Majalah Bisnis & IPTEK* (Vol. 14, Issue 2). Yogyakarta: CV. Andi Offset. <https://doi.org/10.55208/bistek.v14i2.231>
- Wulandari, D. A., Riyanto., Eka, A., & Nugraha, A. E. P. (2023). Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, Harga, Tiket dan Pelayanan Objek Wisata terhadap Minat Kunjungan ke Pantai Caruban Kabupaten Rembang. *Seminar Nasional ke-Indonesiaan VIII*, 1295–1303.